

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN SUPERVISI KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Rahmi Aulia

2017/17053067

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

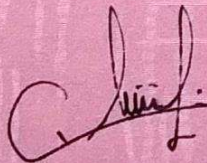
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN SUPERVISI KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1
PAYAKUMBUH”

Nama : Rahmi Aulia
BP/NIM : 2017/17053067
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang,

Juni 2022

Pembimbing



Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E
NIP. 19690102 200312 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi*

Fakultas Ekonomi


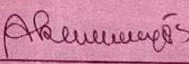
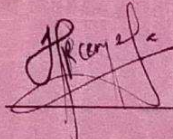
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN SUPERVISI KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1
PAYAKUMBUH**

Nama : Rahmi Aulia
BP/NIM : 2017/17053067
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2022

Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	
1.	Sri Arita S.Pd, M,Pd.E	Ketua	
2.	Dra. Armida S, M,Si	Anggota	
3.	Efni Cerya S.Pd, M.Pd.E	Anggota	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Aulia
Nim/ Tahun Masuk : 17053067/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Sariak/17 Januari 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 085363848535
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah
Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2022
Yang menyatakan



Rahmi Aulia

ABSTRAK

Rahmi Aulia, 17053067. “Pengaruh Pengalaman Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Payakumbuh. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2022.

Pembimbing: Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja guru (2) pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru (3) pengaruh pengalaman kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini bersifat deskriptif kausatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru SMK Negeri 1 Payakumbuh dengan jumlah 89 guru. Total sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan sampel 47 guru. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dengan menggunakan skala *likert*. Instrument uji validitas menggunakan *Collected Item-Total Colleration* dan untuk pengujian reliabilitas menggunakan rumus koefisien alfa. Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Payakumbuh (2) Supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Payakumbuh (3) Pengalaman kerja dan supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Payakumbuh.

Kata kunci : Pengalaman Kerja, Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru

KATA PENGANTAR



Assalamualailkum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur paling dalam penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Payakumbuh”. Adapun dalam penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu dan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku dosen penguji I.
4. Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E selaku dosen penguji II.

5. Ibu dan bapak dosen serta seluruh tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
6. Kepala SMK Negeri 1 Payakumbuh dan seluruh pegawai yang membantu penulis dalam melakukan penelitian dan pengambilan data.
7. Teristimewa untuk orang tua serta keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a, motivasi, dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi khususnya konsentrasi Administrasi Perkantoran tahun masuk 2017 yang memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sangat terbatas, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis serta teman-teman.

Padang, 17 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Kinerja Guru.....	13
2. Supervisi Kepala Sekolah.....	25
3. Pengalaman Kerja	31
4. Keterkaitan Antar Variabel	32
5. Penelitian Relevan	38
B. Kerangka Konseptual.....	41
C. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Defenisi Operasional Variabel	48
G. Instrumen Penelitian	49
H. Teknis Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	62
B. Karakteristik Responden	64
C. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	66
D. Hasil Analisis Data	74
E. Pembahasan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Hasil Penilaian Kinerja Guru SMK Negeri 1 Payakumbuh.....	3
Tabel 2. Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran.....	4
Tabel 3. Studi Pendahuluan Supervisi Kepala Sekolah.....	6
Tabel 5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK N 1 Payakumbuh Tahun 2020/2021	44
Tabel 6. Jumlah Sampel Pegawai SMKN 1 Payakumbuh.....	46
Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen	50
Tabel 8. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Pengalaman Kerja	51
Tabel 9. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Supervisi Kepala Sekolah.....	51
Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen	52
Tabel 11. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	54
Tabel 12. Hasil Uji Validitas	54
Tabel 13. Hasil uji Reliabilitas	55
Tabel 14. Tingkat Capaian Responden.....	57
Tabel 15. Struktur Organisasi SMKN1 Payakumbuh	63
Tabel 16. Responden berdasarkan Jenis kelamin.....	64
Tabel 17. Responden tingkat pendidikan	65
Tabel 18. Responden berdasarkan umur	66
Tabel 19. Responden berdasarkan masa kerja	66
Tabel 20. Deskriptif kinerja guru berdasarkan pengalaman kerja	67
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Supervisi Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh	68
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru SMK Negeri 1 Payakumbuh	70
Tabel 23. Distribusi variabel kinerja guru dengan indikator perencanaan pembelajaran..	71
Tabel 24. Distribusi Variabel Kinerja Guru dengan Indikator Pelaksanaan Pembelajaran	72
Tabel 25. Distribusi Variabel Kinerja Guru dengan Indikator Evaluasi Prmbelajaran	73
Tabel 26. Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 27. Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 28. Hasil Uji Heterokedastisitas	77

Tabel 29. Uji Regresi Berganda.....	78
Tabel 30. Hasil Uji F	79
Tabel 31. Hasil Uji t.....	80
Tabel 32. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Uji coba penelitian	96
Lampiran 2. Balasan Surat Izin Uji Coba Penelitian.....	98
Lampiran 3. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	99
Lampiran 4. Hasil Tabulasi Uji Coba Penelitian	103
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Penelitian	104
Lampiran 6. Uji Validitas	105
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	109
Lampiran 8. Balasan Surat Izin Penelitian	111
Lampiran 9. Balasan Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 10. Kuisisioner Penelitian	113
Lampiran 11. Hasil Tabulasi Penelitian	117
Lampiran 12. Hasil Data SPSS	119
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	122

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan institusi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peran ini terkait dengan upaya menjadikan generasi penerus bangsa yang mempunyai kualitas sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Salah satu faktor penunjang pendidikan adalah manusia dalam hal ini adalah sumber daya manusia, lembaga pendidikan akan berhasil jika memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan profesional (Wahyuni, 2011). Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sektor pendidikan, guru sebagai salah satu sumber daya di sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Mereka bertugas membimbing dan mengarahkan cara belajar siswa agar mencapai hasil optimal. Oleh karena itu, kinerja guru selalu menjadi perhatian karena merupakan faktor penentu dalam meningkatkan prestasi belajar.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh dimensi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Supardi, 2013). Guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, melatih, serta mengarahkan peserta didik agar memiliki kesiapan dalam menghadapi

persaingan global yang semakin ketat dengan bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu kedudukan guru sebagai tenaga profesional sangat penting dalam terwujudnya visi dan misi dalam penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas seorang guru memanglah berat, selain menjadi seorang pendidik guru juga harus menjadi manajer yang akan mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi pembelajaran di dalam kelas. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Jika seorang guru tidak memiliki profesionalitas yang tinggi maka, kinerja yang diciptakan tidak akan berjalan optimal. Banyak faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan guru dalam mengajar, baik faktor dari dalam diri guru maupun dari luar dirinya.

SMK Negeri 1 Payakumbuh merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang telah dibuat dan direncanakan sebelumnya, maka dibutuhkan guru yang kompeten dan melaksanakan tugasnya serta mempunyai kinerja yang baik. SMKN 1 Payakumbuh memiliki guru dengan karakter yang berbeda-beda sehingga menyebabkan adanya perbedaan kemampuan guru dalam menyelesaikan tugasnya yang mengakibatkan kinerja guru menjadi bervariasi.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui pengamatan dokumentasi arsip yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa beberapa guru menunjukkan indikasi kinerja guru belum optimal yang ditandai dengan beberapa indikasi yang ada belum mencapai target yang ditentukan, diantaranya masih terdapat keterlambatan dalam pengumpulan perangkat administrasi pendidikan para guru. Kondisi ini didukung oleh data faktual terkait dengan kurangnya kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan. Hal tersebut didukung oleh data tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Penilaian Kinerja Guru SMK Negeri 1 Payakumbuh

No	Uraian	Target yang direncanakan (%)	Target yang dicapai (%)				Rata-rata (%)
			2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	
1	Penyusunan RPP	100	84	78	77	75	78,5
2	Kelengkapan RPP	100	79	83	80	81	80,7
3	Asesmen RPP	100	82	83	82	83	82,5
4	Tugas Piket	100	80	81	83	80	82
5	Partisipasi Rapat	100	84	80	82	84	82,5
Rata-rata			81,8	81	80	80,6	

Sumber: Tata Usaha SMKN 1 Payakumbuh

Berdasarkan Tabel 1, dapat dijelaskan pencapaian target kinerja guru di SMKN 1 Payakumbuh dari tahun 2017 sampai tahun 2019 sebelum masa pandemi semakin lama semakin menurun. Dari tabel terlihat rata-rata pencapaian sudah diatas 80% dan terlihat guru sudah menyusun RPP namun belum diikuti dengan kelengkapan yang ada di RPP. Kurangnya pencapaian target yang ditetapkan dikarenakan pada tahun 2019 guru dituntut menyusun RPP dengan menggunakan *template*

yang sesuai standar kebutuhan di era revolusi industri 4.0, bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran sudah menggunakan digital. Karena adanya peralihan tersebut menyebabkan beberapa guru mengalami kendala dalam pembuatan RPP karena kurang mahir dalam menggunakan teknologi. Kemudian memasuki tahun 2020/2021 rata-rata kinerja guru mengalami kenaikan namun pada penyusunan RPP masih mengalami penurunan. Terjadinya penurunan pencapaian target ini juga dipengaruhi oleh beberapa persoalan yang penulis peroleh dari 30 responden seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator	Persentase	
		Sudah	Belum
1.	Mengajar sesuai kompetensi	91,7%	8,3%
2.	Melakukan apersepsi diawal pembelajaran	63,4%	36,6%
3	Memberikan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran	60%	40%

Sumber: Data diolah 2022

Dari tabel 2 terlihat terjadinya penurunan pencapaian target seperti yang dijelaskan pada tabel sebelumnya juga dipengaruhi oleh adanya beberapa guru di SMKN 1 Payakumbuh mengajar tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Penulis melihat adanya guru dari jurusan Administrasi Pendidikan yang mengajar mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan dimana seharusnya mata pelajaran tersebut diajar oleh guru jurusan Administrasi Perkantoran.

Selanjutnya persoalan yang penulis temui terkait kinerja guru dalam proses pembelajaran yaitu masih ditemukan sekitar 36,6% guru

belum melakukan apersepsi diawal pembelajaran. Apersepsi merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru agar siswa siap dan fokus ketika menerima materi pembelajaran yang akan diberikan. Pemberian apersepsi sebelum proses pembelajaran berlangsung sangat besar manfaatnya bagi kesiapan belajar siswa. Dengan melakukan apersepsi siswa dapat mudah dalam menyerap materi pembelajaran yang diberikan. Namun nyatanya masih ada guru yang tidak melaksanakan hal tersebut saat memulai pembelajaran. Kemudian masih adanya sekitar 40% guru belum melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran. Sebagian guru masih ada yang tidak mengembalikan hasil dari evaluasi belajar kepada siswa. Dimana seharusnya setelah melakukan evaluasi belajar, guru mengembalikan hasil evaluasi kepada siswa kemudian melakukan remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai yang belum mencapai batas KKM. Dengan hasil evaluasi tersebut guru juga bisa melihat aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam memberikan pengajaran kepada siswa serta guru bisa memanfaatkan hasil evaluasi tersebut untuk mencari metode belajar yang lebih efektif.

Belum tercapainya kinerja guru sesuai dengan target yang diharapkan di SMKN 1 Payakumbuh, penulis menduga salah satu faktor yang menyebabkan kinerja rendah adalah pengawasan diberikan oleh kepala sekolah. Menurut (Supardi, 2013) salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah pengawasan oleh kepala sekolah melalui supervisi. Selanjutnya Supardi mengatakan tingkat keberhasilan

kinerja guru, dapat diketahui melalui kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan menggunakan berbagai teknik supervisi. Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah pada dasarnya merupakan pemberitahuan bantuan atau pertolongan dalam mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik.

Tabel 3. Studi Pendahuluan Supervisi Kepala Sekolah

No	Indikator	Persentase	
		Sudah	Belum
1	Melaksanakan pemantauan RPP	70%	30%
2	Melaksanakan supervisi penilaian hasil belajar	36,7%	63,3%

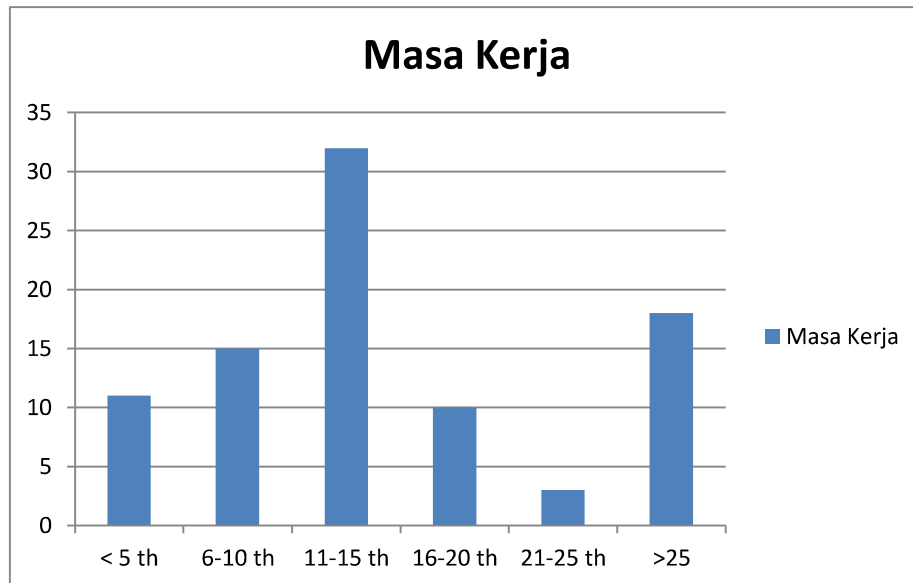
Sumber: data olahan 2022

Dari tabel 3 terlihat supervisi yang dilakukan kepala sekolah belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini dikarenakan kurang intensifnya pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah disebabkan banyaknya tugas administratif kepala sekolah sehingga sulit meluangkan waktu untuk melakukan supervisi akademik secara intensif. Seperti yang dikatakan (Supardi, 2013) dalam bukunya bahwa peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui layanan supervisi pembelajaran kepala sekolah. Dalam hal ini layanan supervisi itu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja guru serta mutu proses dan hasil kegiatan pembelajaran di sekolah.

Disamping pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui supervisi, faktor lain yang penulis duga mempengaruhi kinerja guru di SMKN 1 Payakumbuh adalah pengalaman kerja. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Gibson, 2003), faktor lain yang

mempengaruhi kinerja guru yaitu pengalaman kerja. Seorang guru yang telah lama bekerja seharusnya mempunyai berbagai pengalaman yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing, dalam melaksanakan kerja sehari-harinya. Pengalaman kerja atau masa kerja diartikan sebagai lamanya seseorang menyumbangkan tenaganya pada tempatnya bekerja. Jadi pengalaman kerja ditentukan oleh rentang waktu, sehingga pengalaman kerja seorang guru ditentukan oleh waktu dimana mereka mulai bekerja. Semakin lama seseorang guru bekerja, maka guru semakin memiliki pengalaman kerja.

Melihat pengalaman atau masa kerja guru yang berbeda-beda, dan berbeda pula kreatifitas dalam proses pengajaran, lebih-lebih guru yang sudah lama mengabdikan masih menggunakan sistem metode lama, bahkan dari penguasaan teknologinya masih kurang begitu menguasai padahal teknologi sebagai penyeimbang dalam mengembangkan alat dari pembelajaran. Dimana nantinya akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan hal ini. Kondisi statis yang cukup lama akan menyebabkan kurangnya semangat kerja yang berdampak pada menurunnya kinerja seorang guru. Bisa dibayangkan jika seorang guru bekerja pada posisi yang sama selama >20 tahun lamanya, tentunya tingkat kejenuhan kerjanya semakin tinggi. Hal ini akan berpengaruh negatif pada hasil kinerja individu tersebut.



Gambar 1. Kelompok guru SMKN 1 Payakumbuh berdasarkan masa kerja

Dari gambar, diketahui bahwa ada 31 orang guru (34,8%) yang bekerja selama lebih dari 15 tahun. Selain itu, usia yang semakin matang akan membantu peningkatan kualitas kinerja guru. Guru yang usianya lebih tua membawa sejumlah kualitas positif dalam pekerjaan mereka khususnya pengalaman, penilaian, etika kerja yang kuat, dan komitmen terhadap kualitas. Namun dalam dunia kerja seorang guru, usia yang semakin matang tentunya hanya akan berpengaruh positif pada batas usia tertentu. Artinya ada titik dimana usia tidak berpengaruh positif terhadap kinerja tetapi justru berpengaruh negatif (Kudadiri, 2016). Hal ini dikarenakan usia yang melewati batas tertentu kurang memiliki fleksibilitas kerja, kualitas fisik yang semakin menurun, serta kecanggungan terhadap pemanfaatan teknologi. Padahal dalam pendidikan era sekarang, pemanfaatan teknologi sangat berperan penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Sering diasumsikan bahwa

keterampilan seorang individu khususnya kecepatan, kelincahan, kekuatan dan koordinasi berkurang seiring waktu dan bahwa kebosanan secara berkepanjangan dan kurangnya stimulasi intelektual terhadap pekerjaan yang berkontribusi pada menurunnya kinerja (Kudadiri, 2016).

Di SMKN 1 Payakumbuh terdapat hampir 30% dari guru-guru yang mengajar sudah mendekati usia pensiun. Seperti penjelasan sebelumnya, pada tingkat usia dan rentang masa kerja inilah kinerja guru biasanya mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengkajian dan penelitian terkait hal tersebut dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait kondisi kinerja guru serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru tersebut yang diduga dipengaruhi oleh pengalaman kerja dan supervisi kepala sekolah. Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat diketahui bagaimana gambaran kondisi dilapangan terkait persoalan yang akan diteliti. Berdasarkan persoalan-persoalan yang dikemukakan, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul penelitian mengenai **“Pengaruh Pengalaman Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Payakumbuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru SMKN 1 Payakumbuh belum mencapai target sekitar 21%
2. Dalam proses pembelajaran masih ditemukan 36,6% guru yang belum melakukan apersepsi diawal pembelajaran
3. Masih ada 40% guru yang belum melakukan tindak lanjut dari evaluasi hasil belajar
4. Sebanyak 35% guru memiliki pengalaman kerja lebih dari 15 tahun dan kurang mahir dalam penggunaan teknologi
5. Fungsi supervisi dari kepala sekolah belum berjalan secara optimal
6. Hampir 30 % guru yang memiliki usia yang hampir pensiun

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian ini difokuskan untuk mengukur pengaruh pengalaman kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Payakumbuh?
2. Apakah supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Payakumbuh?
3. Apakah pengalaman kerja dan supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana :

1. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di SMKN 1 Payakumbuh.
2. Supervisi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Payakumbuh.
3. Pengalaman kerja dan supervisi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

- b. Bagi peneliti yang lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi penelitian tentang pengaruh pengalaman kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh peneliti selama studi, serta menambah wawasan penulis dalam bidang pendidikan. Penelitian ini juga

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

a. Bagi lembaga

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja guru sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Payakumbuh.

b. Sebagai acuan bagi penelitian yang sejenis untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.